

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN KONSINYASI BERBASIS WEB PADA UMKM PERMATA KURMA

Sukma Fitria Putri¹⁾, Widi Fathiyah Rahim²⁾
Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung^{1),2)}
Email: sukma.fitriaputri@poltektedc.ac.id¹⁾, widifathiyah@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web pada UMKM Permata Kurma. Metodologi penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif dengan instrumen penelitian yang meliputi kegiatan pengamatan, wawancara dan kepustakaan. Penelitian ini bersumber dari data sekunder dan menggunakan jenis data kualitatif. Perancangan Sistem Informasi Penjualan Konsinyasi ini menggunakan bahasa pemrograman web dan database MySQL. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*), sedangkan untuk pengujian sistem menggunakan pengujian *black box*. Sistem informasi yang telah diimplementasikan pada UMKM Permata Kurma dapat menjadi solusi atas masalah yang terdapat pada sistem yang digunakan sebelumnya. Sebab sistem informasi ini merupakan pengembangan dari sistem semi komputerisasi menjadi sistem berbasis web. Sistem informasi ini berfungsi untuk entri data yang berkaitan dengan kegiatan penjualan konsinyasi, pengolahan data, hingga dapat tersajikannya laporan yang dibutuhkan oleh UMKM Permata Kurma. Selain itu, sistem informasi ini memiliki pengendalian hak akses pada menu login yang berfungsi untuk melindungi keamanan data, sehingga menu utama yang ditampilkan pada halaman website untuk setiap pengguna akan berbeda-beda, disesuaikan dengan jabatan yang dimiliki pengguna. Berdasarkan hasil pengujian *black box* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web telah lulus pengujian sistem.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Penjualan Konsinyasi, Web, MySQL.

Abstract

The research is to analyze, design and implementation of web-based consignment sales information systems at UMKM Permata Kurma. The research methodology used is a descriptive method with research instruments that include observation activity, interview and literature. The research sourced from secondary data and used qualitative data. Design and implementation consignment sales information systems used a language web programming and MySQL database. As for method of system development using approach SDLC (system development life cycle), whereas for system testing using the black box testing. The information system implemented at UMKM Permata Kurma can be solution for the problems used previous. Because the information system is developed from a half computerized system to a web-based system. The information system serves for data entries that related with consignment sales activities, data processing, to until specific reports that UMKM Permata Kurma are needed. Furthermore, this information system has a controlling access right in a login menu that serves to protect a security of data, so a main menu is shown on the web page for each user, adjustable to a position owned by user. Based on the results of black box testing that had been done, then it was concluded that web-based consignment sales information system was running well.

Keywords: Information System, Consignment Sales, Web, MySQL.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, menjelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi kreatif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. UMKM Permata Kurma merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan, yang didirikan oleh Ibu Rose Nita pada tahun 2017. UMKM Permata Kurma berlokasi di Komplek Permata Cimahi, Blok N12 No. 8, Desa Tanimulya, Kec. Ngamprah, Kab. Bandung Barat, Jawa Barat. UMKM Permata Kurma menyediakan berbagai produk oleh-oleh Haji dan Umroh, seperti Kurma, Madu, Sajadah, dan lain sebagainya. Tujuan didirikan usaha ini ialah untuk memudahkan para Jema'ah Haji dan Umroh saat

mencari oleh-oleh untuk sanak saudaranya. Sehingga mereka dapat fokus dalam beribadah di Tanah Suci dan tidak lagi mengkhawatirkan urusan oleh-oleh, sebab telah tersedia di UMKM Permata Kurma dengan harga yang cukup terjangkau.

Sistem penjualan yang terjadi pada UMKM Permata Kurma merupakan sistem penjualan konsinyasi, di mana UMKM Permata Kurma menjadi pihak komisioner atau konsinyi yakni pihak yang memasarkan kembali produk yang dititipkan oleh pihak konsinyor. Aktivitas penjualan konsinyasi yang terjadi pada UMKM Permata Kurma relatif banyak untuk setiap harinya. Terlebih lagi terdapat beberapa Reseller yang siap memasarkan kembali produk UMKM Permata Kurma kepada konsumen. Namun aktivitas tersebut belum diimbangi dengan pengelolaan informasi yang baik, sebab pencatatan

atas aktivitas tersebut masih dilakukan secara semi komputerisasi yakni pencatatan secara manual pada buku transaksi, kemudian data tersebut di entri kembali pada *microsoft excel*. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak efisien dikarenakan pencatatan tersebut dilakukan sebanyak dua kali. Pada proses tersebut seringkali terjadi ketidaksinkronan antara data yang terdapat pada buku transaksi dengan data yang terdapat pada *microsoft excel*. Hal ini biasanya disebabkan oleh *human error*.

Mengenai data persediaan produk, data konsinyor, data *reseller*, dan data pelanggan pada UMKM Permata Kurma masih belum dikelola secara baik, karena pencatatan data-data tersebut hanya dicatat secara manual dan bahkan ada beberapa data yang belum dilakukan pencatatan. Padahal data tersebut dapat menjadi informasi yang sangat berguna bagi UMKM Permata Kurma, jika data tersebut dapat dikelola dengan baik. Terlebih lagi belum dibuatnya surat perjanjian kerjasama antara pihak Konsinyor dengan UMKM Permata Kurma. Padahal dokumen tersebut merupakan faktor yang mendukung atas aktivitas bisnis yang sedang berjalan. Selain itu sampai saat ini pemilik belum mengetahui secara rinci terkait keuntungan yang diperoleh setiap bulannya, dikarenakan proses penginputan dan pengolahan data transaksi masih belum berjalan secara optimal. Sehingga informasi berupa laporan penjualan konsinyasi yang dihasilkan tidak valid, sebab manipulasi data transaksi mungkin saja dapat terjadi. Karenanya informasi yang dihasilkan, akan menjadi faktor yang mempengaruhi pemilik dalam memutuskan suatu kebijakan.

II. LANDASAN TEORI

Konsep Dasar Sistem

Sistem merupakan gabungan dari berbagai elemen yang saling berkesinambungan untuk mencapai tujuan tertentu. Rukun dan Hayadi (2018, hlm. 2). Karakteristik sistem meliputi komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolah sistem dan sasaran sistem. Nafiudin (2019, hlm. 20 - hlm. 21). Setelah diklasifikasikan berdasarkan fungsinya ternyata sebuah sistem terbagi menjadi tiga kelompok, yakni sistem abstrak, sistem fisik, sistem tertentu. Prehanto (2020, hlm. 7)

Konsep Dasar Informasi

Informasi merupakan hasil akhir dari tahapan pemrosesan data, di mana data tersebut akan diubah ke dalam bentuk lain yang lebih berguna untuk berbagai pihak. Rukun dan Hayadi (2018, hlm. 2)

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan berbagai elemen yang menjadi satu kesatuan untuk membantu kinerja suatu organisasi dalam

pengolahan data. Sehingga dapat menjadi acuan untuk pihak-pihak terkait dalam mengambil suatu keputusan. Rukun dan Hayadi (2018, hlm. 2)

Sistem informasi tersusun dari 6 komponen yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen basis data, dan komponen kontrol. Lestari dan Amri (2020, hlm.17-18)

Sistem informasi memberikan beragam manfaat diantaranya untuk mempermudah koordinasi antara manajemen dengan bawahannya, pengolahan data menjadi lebih efektif dan efisien, efisiensi atas biaya dan proses produksi semakin meningkat, dan meningkatkannya kemampuan dari sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Menurut Gaol (dalam Sudirman dkk, 2020, hlm. 32)

Konsep Dasar Akuntansi

Akuntansi merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, serta penyajian laporan keuangan atas transaksi kegiatan usaha yang terjadi dalam suatu organisasi dimana laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan. Suhendar (2021, hlm. 1)

Di dalam akuntansi terdapat 5 prosedur yakni pencatatan (*recording*), pengklasifikasian (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), pelaporan (*reporting*), dan penafsiran (*interpreting*). Hantono dan Rahmi (2018, hlm. 2-6)

Konsep Dasar Penjualan Konsinyasi

Penjualan konsinyasi adalah suatu kegiatan memasarkan barang kepada konsumen, dimana pemilik barang menitipkan barangnya kepada pihak lain, dengan memberikan komisi kepada pihak tersebut atas barang yang berhasil terjual sesuai perjanjian yang telah disepakati. Sadiqin (2019, hlm. 94) karakteristik penjualan konsinyasi diantaranya adalah konsinyasi memiliki jangkauan pemasaran yang lebih luas, konsinyasi terkhususkan pada bidang penjualan, dan pihak *consignor* mengendalikan harga eceran barang. Manggala (dalam Tehupeiory, 2017, hlm. 8-9)

Metode yang digunakan pada proses pencatatan penjualan konsinyasi terbagi menjadi dua jenis metode yakni metode terpisah dan metode tidak terpisah, perbedaan dari kedua metode ini terletak pada penyatuan laba rugi atas penjualan konsinyasi dengan penjualan reguler atau penjualan lainnya. Nafi'ah dan Sumiyati (2021, hlm. 174 & 179)

UMKM

UMKM merupakan suatu kegiatan usaha yang didirikan oleh orang pribadi maupun badan hukum, dimana usaha tersebut dikategorikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Wijoyo, dkk (2020, hlm. 137)

UMKM memiliki 3 karakteristik untuk mengetahui usaha yang dapat dikatakan sebagai salah satu jenis UMKM diantaranya barang bisa

berganti-ganti, lokasi bisa berpindah-pindah dan belum mempunyai administrasi organisasi. Alansori dan Listyaningsih (2020, hlm. 13-14)

Untuk mengetahui bahwa suatu kegiatan usaha dapat dikategorikan sebagai UMKM, maka pemerintah pusat mengeluarkan sebuah Undang-Undang yang menetapkan kriteria dari UMKM yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Kriteria tersebut mengacu kepada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui efektivitas dari elemen-elemen yang saling berkesinambungan dalam sebuah sistem. Sehingga apabila terdapat kelemahan sistem, maka dapat dilakukannya pembaharuan atas sistem tersebut. Muslihudin dan Oktafianto (2016, hlm. 25)

Analisis PIECES adalah salah satu jenis metode yang digunakan oleh seorang analis sistem dalam melakukan pengamatan terhadap sistem yang diteliti, berdasarkan kelima aspek yang telah dipaparkan di atas. Whitten (dalam Mulyani, 2016, hlm. 38)

Flowchart ialah gambaran dari alur kerja yang terjadi pada suatu sistem baik yang sedang berjalan maupun sistem yang akan dirancang. Terdapat berbagai macam simbol yang dapat memvisualisasikan setiap proses pada alur kerja disuatu program. Di dalam *flowchart* terdapat 13 simbol yang meliputi terminator, *input* atau *output*, proses, alur proses, *desicion*, *preparation*, *predefine* proses, *document*, *multi document*, *manual input*, *stored data*, *connector*, dan *offline connector*. Terdapat 4 fungsi dari sebuah *flowchart* yaitu merancang proyek baru, mengolah alur kerja, memodelkan proses bisnis, dan mengaudit proses. Indrawan dan Suhartono (2020, hlm. 17)

Perancangan Sistem

Perancangan adalah prosedur yang dilakukan setelah adanya analisis sistem. Tahapan ini dilakukan untuk membangun sebuah sistem untuk mengatasi kelemahan pada sistem sebelumnya. Santi (2020, hlm. 71)

Perancangan sistem bertujuan untuk memvisualisasikan rancangan suatu sistem yang akan dibangun serta diterapkan pada suatu organisasi. Santi (2020, hlm. 71)

Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah pemodelan suatu sistem yang divisualisasikan oleh beberapa simbol agar alur data pada suatu sistem dapat diketahui oleh berbagai pihak. Kurniawan (2020, hlm. 11)

Simbol dalam DFD dibedakan menjadi 4 buah simbol yaitu simbol untuk *external entity*, proses, data *flow*, dan data *store*. Pujiastuti, dkk (2020, hlm. 22)

Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu tahapan yang dilakukan pada saat pembuatan sebuah database yang ditujukan untuk menghindari terjadinya duplikasi data dan ketidaksesuaian hubungan antar table, sehingga dapat menghasilkan susunan data yang tertata dengan baik. Sitepu (2018, hlm. 147)

Normalisasi memiliki beberapa tahapan yang berawal dari bentuk tidak normal menjadi bentuk normal. Proses normalisasi akan berhenti pada tahapan bentuk normal tertentu apabila sudah memenuhi syarat dari bentuk normal tersebut. Widodo dan Kurnianingtyas (2017, hlm. 94-95)

Normalisasi memiliki 7 aturan yang harus dipatuhi agar dapat tercapainya bentuk normal. Aturan tersebut diantaranya yaitu hilangkan kelompok berulang, hilangkan data berulang, hilangkan kolom yang tidak bergantung pada kunci, pisahkan relasi majemuk, pisahkan relasi majemuk yang berhubungan secara sistematis, bentuk normal optimal, dan bentuk normal domain key. Simarmata dan Prayudi (dalam Sari, 2018, hlm. 87)

Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah proses memproyeksikan berbagai objek yang terdapat dalam suatu database ke dalam bentuk grafis untuk mengetahui hubungan antar objek tersebut. Suprpto (2021, hlm. 69)

ERD memiliki 4 macam simbol yakni terdiri dari simbol entitas (*entity*), relasi (*relationship*), atribut, dan pehubung (*line/connector*). Dimana keempat simbol tersebut digunakan saat proses pembuatan ERD. Subandi dan Syahidi (2018, hlm. 34-36)

Desain Antarmuka Pengguna (User Interface Design)

User interface design merupakan perancangan antarmuka yang dilakukan ketika hendak membangun sebuah sistem, sehingga pengguna merasa nyaman saat menggunakan sistem tersebut. Utami dan Asnawati (2015, hlm. 107)

Dalam membangun sebuah program tentunya programmer akan melakukan perancangan antarmuka pengguna yang bertujuan sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Maka dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari adanya perancangan antarmuka pengguna ialah untuk menampilkan hasil dari program kepada pengguna sehingga pengguna akan dengan mudah mengoperasikan program tersebut. Habibi dan Suryansah (2020, hlm. 104-105)

Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahapan yang dilakukan setelah suatu sistem dibangun, yang ditujukan agar pengguna sistem dapat mengoperasikan sistem tersebut. Inggi, Sugiantoro, dan Prayudi (2018, hlm. 195)

Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan suatu kegiatan uji coba atas kelayakan sebuah sistem sehingga sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan dinyatakan layak untuk digunakan oleh pengguna. O'Brien (dalam Saryanto, 2018, hlm. 110)

Black box testing merupakan salah satu jenis dari teknik pengujian sistem yang menguji hanya seputar spesifikasi fungsional suatu sistem. Watkins (dalam Jaya, 2018, hlm. 45)

Website

Website adalah berbagai informasi yang disajikan pada sebuah laman yang dapat diketahui oleh para penggunanya. Yuhefizar (dalam Sa'ad, 2020, hlm. 31) suatu website memiliki jenis yang berbeda-beda, dimana jenis tersebut dibedakan berdasarkan pengelolaan atas content yang ditampilkan pada halaman website. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 jenis website di era ini diantaranya ialah website statis, website dinamis, website interaktif. Dengan adanya perkembangan teknologi dimasa mendatang memungkinkan jenis website akan terus bertambah. Abdulloh (2018, hlm. 1-2)

Pemograman Web

Pemograman web adalah upaya yang dilakukan dalam merancang sebuah website, dimana seorang programmer dituntut untuk dapat menguasai bahasa pemograman yang digunakan saat membangun website tersebut. Fauzan dan Dwitya (2019, hlm. 9) Bahasa pemograman web umumnya memiliki 5 bahasa utama yang terdiri dari HTML, CSS, PHP, SQL dan *javascript*. Menurut Abdulloh (2018, hlm. 2-3)

Framework CodeIgniter

Framework CodeIgniter adalah aplikasi tidak berbayar yang berbentuk kerangka kerja, ditujukan untuk mempermudah seseorang dalam proses pembuatan sebuah website dengan memilih PHP sebagai bahasa pemograman yang digunakan. Sulistiono (2018, hlm. 7)

Basis Data (Database)

Basis data (*database*) merupakan penghimpunan berbagai data yang memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga dapat memudahkan proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang bermanfaat. Hidayatullah dan Kawistara (2017, hlm. 142)

MySQL

MySQL merupakan aplikasi yang beredar dikalangan umum secara gratis yang digunakan untuk mengelola basis data. Supono dan Putratama (2018, hlm. 96) MySQL memiliki 5 keunggulan yaitu *profitabilitas, open source, multiuser, performance tuning*, dan ragam tipe data. Pamungkas (2017, hlm. 79)

XAMPP

XAMPP adalah software gratis yang memfasilitasi atas berbagai jenis sistem operasi, dimana software ini pertama kali dirancang oleh Apache, dkk. Fathoroni, dkk (2020, hlm. 50)

PhpMyAdmin

PhpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang digunakan untuk mengelola seputar aplikasi database yakni MySQL. Yudhanto (2018, hlm. 12)

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah suatu kegiatan membangun sistem yang baru ataupun mengembangkan sistem terdahulu. Tahapan ini bermula dari pengidentifikasian sistem hingga pemeliharaan sistem yang telah dibangun. Arif (2019, hlm. 12) SDLC merupakan salah satu jenis metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem atas perancangan sistem baru atau mengembangkan yang sudah ada. Rhodes (dalam Inggi, Sugiantoro, dan Prayudi, 2018, hlm. 195)

Metode SDLC memiliki 5 tahapan dalam mengembangkan sebuah sistem diantaranya terdiri dari perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan pemeliharaan. Inggi, Sugiantoro, dan Prayudi (2018, hlm. 195)

III. METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (*Field Research*) : Pengamatan (*Observation*), Wawancara (*Interview*); Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Metode Pengembangan Sistem

Metode daur hidup pengembangan sistem (System Development Life Cycle) yang biasa disebut dengan SDLC. Metode ini memiliki beberapa tahapan yakni sebagai berikut: **Analisis** (Analisis Dokumen, Analisis Kebijakan Perusahaan, Analisis Transaksi Akuntansi, Analisis Prosedur, Analisis PIECES dan Analisis Kebutuhan Sistem). **Perancangan Sistem** (Diagram Konteks, Data Flow Diagram (DFD), Normalisasi, *Entity Relationship Diagram* (ERD), Struktur Menu, Desain Antarmuka Pengguna (*User Interface Design*)). **Implementasi Sistem** Implementasi sistem yang dilakukan meliputi batasan implementasi, implementasi perangkat keras, implementasi perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi perangkat antarmuka dan implementasi laporan. **Pengujian Sistem**

Data Penelitian

Sumber Data : Data Primer

Jenis Data : Data Kuantitatif dan Data Kualitatif

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Perangkat Antarmuka

Halaman Selamat Datang

Halaman ini merupakan halaman awal dari Sistem informasi Penjualan Konsinyasi berbasis web.



Gambar 4.1. Implementasi Halaman Selamat Datang

Halaman Katalog Produk

Halaman ini menginformasikan mengenai produk yang ada pada UMKM Permata Kurma beserta ketersediaan produk.



Gambar 4.2. Implementasi Katalog Produk

Halaman Form Login

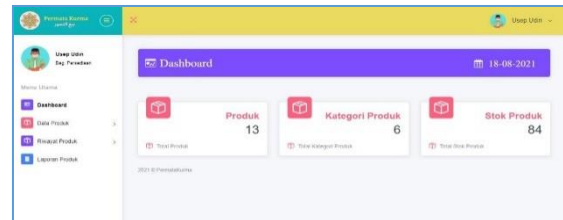
Halaman ini merupakan halaman yang akan menghantarkan pengguna untuk dapat masuk ke dalam sistem. Dimana pengguna dapat masuk kedalam sistem, jika nama pengguna dan kata sandi yang diinputkan benar.



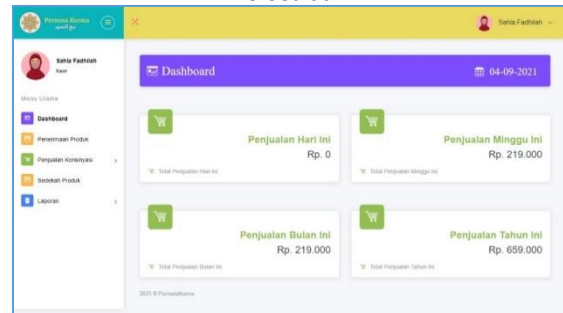
Gambar 4.3. Implementasi Halaman Form Login

Halaman Utama Untuk Setiap Pengguna

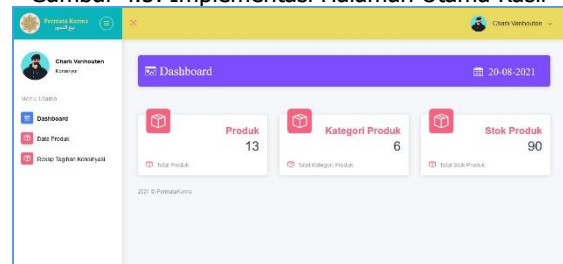
Halaman ini merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh pengguna yang bersangkutan sesuai hak aksesnya masing-masing. Karena informasi yang diberikan kepada setiap pengguna akan berbeda-beda. Sistem ini dibatasi 6 hak akses, yang meliputi Administrator, Kasir, Bag. Persediaan, Konsinyor dan Reseller.



Gambar 4.4. Implementasi Halaman Utama Bag. Persediaan



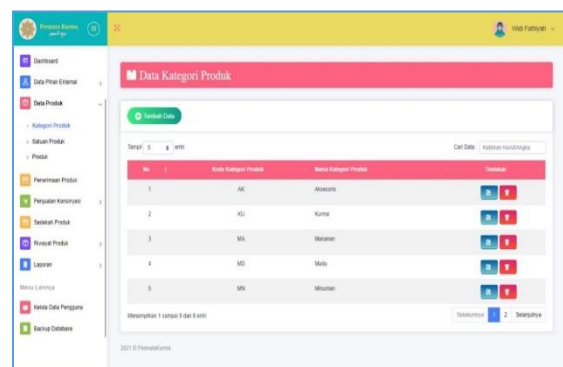
Gambar 4.5. Implementasi Halaman Utama Kasir



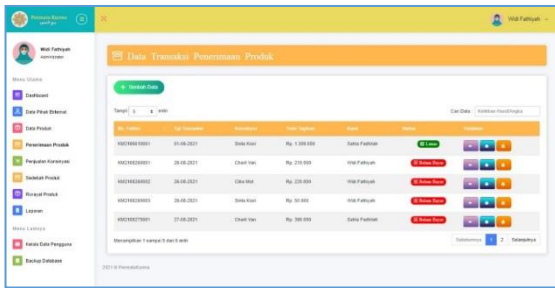
Gambar 4.6. Implementasi Halaman Utama Konsinyor

Halaman Data

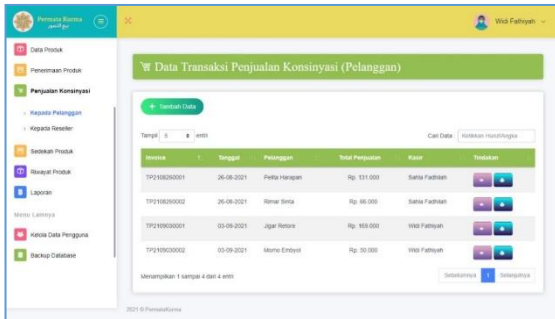
Halaman ini merupakan halaman yang menginformasikan data-data yang telah diinputkan. Setiap data memiliki atribut yang berbeda-beda. Halaman ini meliputi data konsinyor, data reseller, data pelanggan, data kategori produk, data satuan produk, data produk, data transaksi penerimaan produk, data transaksi penjualan kepada pelanggan, data transaksi penjualan kepada reseller, data transaksi sedekah produk, data riwayat produk masuk, data riwayat produk keluar, kelola data pengguna, dan informasi profil pengguna.



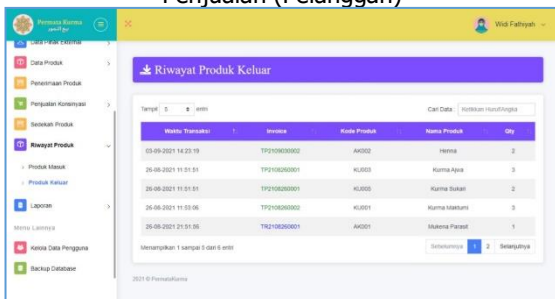
Gambar 4.7. Implementasi Data Kategori Produk



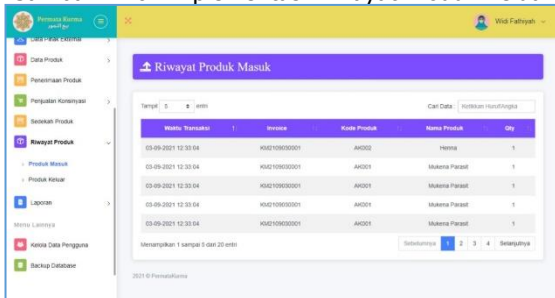
Gambar 4.8. Implementasi Data Transaksi Penerimaan Produk



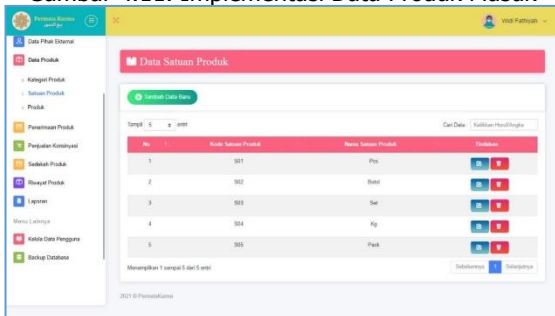
Gambar 4.9. Implementasi Data Transaksi Penjualan (Pelanggan)



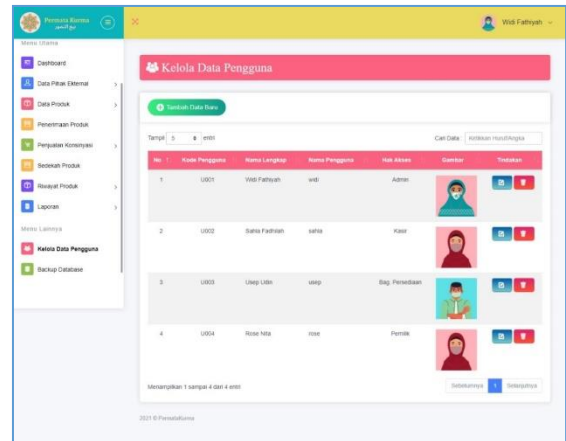
Gambar 4.10. Implementasi Riwayat Produk Keluar



Gambar 4.11. Implementasi Data Produk Masuk



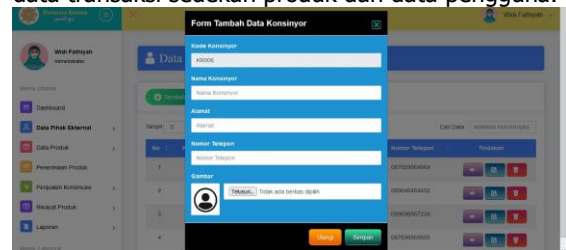
Gambar 4.12. Implementasi Data Satuan Produk



Gambar 4.13. Implementasi Kelola Data Pengguna

Halaman Input Data

Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan data ke dalam sistem, yang nantinya data tersebut akan diolah oleh sistem agar menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Halaman input data meliputi input data konsinyor, data reseller, data pelanggan, data kategori produk, data satuan produk, data produk, data transaksi penerimaan produk, data transaksi penjualan kepada pelanggan, data transaksi penjualan kepada reseller, data transaksi sedekah produk dan data pengguna.



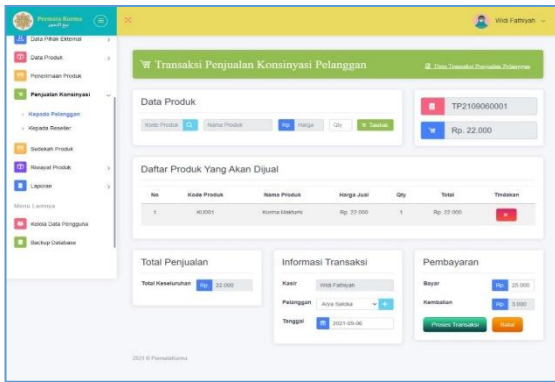
Gambar 4.14. Implementasi Form Tambah Data Konsinyor



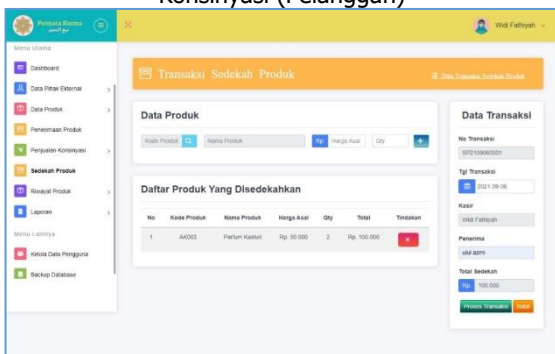
Gambar 4.15. Implementasi Form Tambah Data Pelanggan



Gambar 4.16. Implementasi Form Tambah Data Satuan Produk



Gambar 4.17. Implementasi Transaksi Penjualan Konsinyasi (Pelanggan)



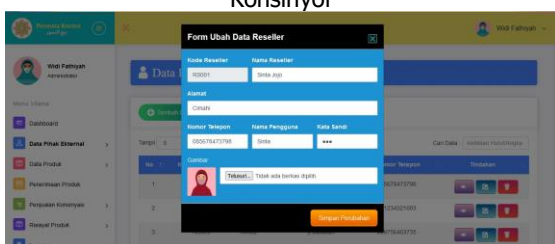
Gambar 4.18. Implementasi Transaksi Sedekah Produk

Halaman Ubah Data

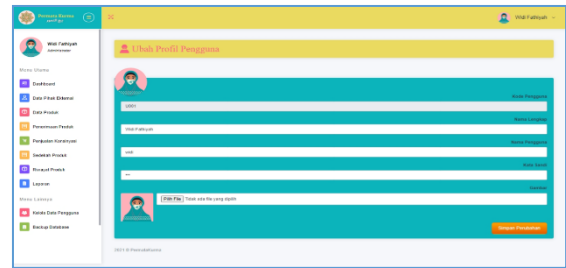
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk mengubah data apabila data yang telah diinputkan terdapat kesalahan. Sehingga dengan fitur ini pengguna dapat memperbaiki kesalahan input data. Halaman ubah data meliputi ubah data konsinyor, data reseller, data pelanggan, data kategori produk, data satuan produk, data produk, profil pengguna dan data pengguna.



Gambar 4.19. Implementasi Form Ubah Data Konsinyor



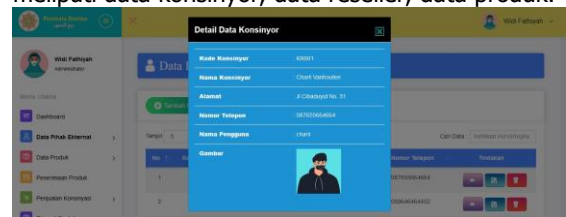
Gambar 4.20. Implementasi Form Ubah Data Reseller



Gambar 4.21. Implementasi Ubah Profil Pengguna

Halaman Detail Data

Halaman ini merupakan halaman yang menginformasikan suatu data secara lengkap, yang tidak ditampilkan pada halaman data. Halaman ini meliputi data konsinyor, data reseller, data produk.



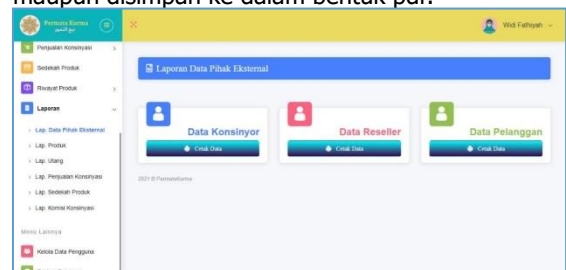
Gambar 4.22. Implementasi Detail Data Konsinyor



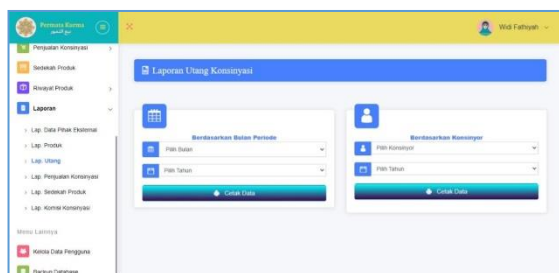
Gambar 4.23. Implementasi Detail Data Reseller

Halaman Laporan

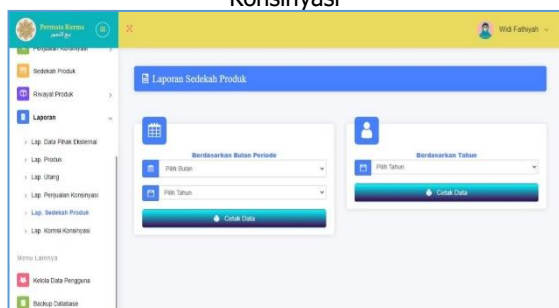
Halaman ini merupakan halaman yang dikhususkan untuk mencetak laporan. Mulai dari laporan data pihak eksternal, laporan produk, laporan utang konsinyasi, laporan penjualan konsinyasi, laporan sedekah produk hingga laporan komisi konsinyasi. laporan ini dapat dicetak sesuai kebutuhan, sistem ini memiliki berbagai pilihan untuk pencetakan laporan. Laporan dapat dicetak berdasarkan tanggal, bulan, tahun hingga pilihan lainnya yang disesuaikan dengan jenis laporannya. Laporan ini dapat dicetak maupun disimpan ke dalam bentuk pdf.



Gambar 4.24. Implementasi Laporan Data Pihak Eksternal



Gambar 4.25. Implementasi Laporan Utang Konsinyasi



Gambar 4.26. Implementasi Laporan Sedekah Produk

Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan suatu tahapan untuk menguji kelayakan dari sistem yang telah diimplementasikan. Pengujian sistem ditujukan untuk mengetahui kualitas dari sistem yang telah dibangun serta diharapkan berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Pengujian ini dilakukan terhadap seluruh fungsi yang terdapat pada sistem. Adapun metode pengujian sistem yang digunakan ialah menggunakan metode black box. Dengan menggunakan metode ini kita dapat memastikan apakah seluruh fungsi sudah berjalan dengan baik atau bahkan sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode pengujian black box dapat menunjukkan bahwa seluruh fungsi yang terdapat dalam sistem ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan sistem. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dapat menjadi solusi atas permasalahan yang kerap terjadi di UMKM Permata Kurma disebabkan oleh adanya pencatatan semi komputerisasi, yang mengakibatkan terjadinya ketidaksinkronan data. Dengan menggunakan sistem penjualan konsinyasi berbasis web ini penginputan data akan semakin efektif dan efisien serta informasi yang dihasilkan pun menjadi lebih cepat dan akurat.

Keterbatasan Sistem

Sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat beberapa keterbatasan dalam sistem ini, diantaranya adalah : 1. Saat berlangsungnya transaksi penerimaan produk konsinyasi, apabila terjadi perubahan data produk akibat adanya

perubahan harga maupun datangnya produk jenis baru, kasir tidak dapat langsung melakukan transaksi penerimaan produk, melainkan bag. persediaan produk yang harus menginput datanya terlebih dahulu, sehingga kasir hanya dapat melakukan transaksi penerimaan produk berdasarkan data produk yang telah diinputkan oleh bag. persediaan produk. 2. Sistem berbasis web ini terdapat beberapa elemen yang masih belum responsive saat terjadi perubahan resolusi layar halaman web. Dikarenakan sistem ini terdiri dari berbagai komponen sehingga tidak mudah untuk menyelaraskannya. 3. Perubahan atas data profil pengguna masih belum dapat real-time. Sehingga apabila terjadi perubahan maka akan dialihkan ke halaman login yang ditujukan untuk merefresh data yang telah diubah. 4. Memungkinkan terjadinya perubahan informasi stok produk dari yang dilihat di katalog produk, dengan stok produk yang ada di UMKM Permata Kurma. Hal itu disebabkan karena tidak adanya pemesanan produk, sehingga stok produk yang kita lihat di web bisa saja langsung berubah saat datang langsung ke UMKM Permata Kurma. 5. Saat melakukan transaksi penerimaan produk konsinyasi, nama konsinyor belum terisi secara otomatis, sehingga kita tetap perlu memilih nama konsinyor yang menyerahkan produk tersebut. Hal karena ketidaktahuan penulis atas script atau coding tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Konsinyasi Berbasis Web pada UMKM Permata Kurma dibutuhkan berbagai tahapan untuk merealisasikan itu semua. Mulai dari analisis sistem, perancangan sistem, implementasi sistem. Dimana rangkaian tersebut tidak terlepas dengan pengujian sistem, yang ditujukan untuk menguji setiap fungsional dari sistem yang telah diimplementasikan. Sehingga kita dapat menganalisis kekurangan dari sistem yang telah dibangun. Adapun pembahasan lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Penjualan Konsinyasi Berbasis Web Pada UMKM Permata Kurma telah melalui beberapa tahapan analisis diantaranya analisis dokumen, analisis kebijakan perusahaan, analisis transaksi akuntansi, analisis prosedur yang sedang berjalan, analisis PIECES, dan analisis kebutuhan sistem.
2. Perancangan sistem yang diajukan telah dibuat sesuai kebutuhan UMKM Permata Kurma. Adapun perancangan sistem yang diajukan terdiri atas beberapa tahapan diantaranya seperti perancangan Diagram konteks, DFD level 0 sampai dengan level 2, Normalisasi data sampai 3NF, ERD, Struktur Menu dan perancangan

antarmuka pengguna. Sehingga ketika sistem tersebut diimplementasikan dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh UMKM Permata Kurma khususnya pada bidang penjualan konsinyasi.

3. Sistem Informasi Penjualan Konsinyasi ini dilengkapi keamanan data yang tinggi, dikarenakan adanya pembatasan hak akses pengguna dimana sistem tersebut hanya dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kepentingan didalamnya. Selain itu untuk meminimalisir kesalahan input data, adanya fitur validasi data sehingga apabila data tidak valid maka akan muncul pesan peringatan. Dan tentunya dengan menggunakan sistem ini pencatatan transaksi yang semula semi komputerisasi yakni pencatatan di buku penjualan dan entri data di Ms. Excel akan menjadi lebih efektif dikarenakan pengguna cukup menginputkan data saja, selebihnya sistem yang akan mengolah data hingga menjadi laporan yang dibutuhkan oleh UMKM Permata Kurma. Dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode black box testing. Dapat disimpulkan bahwa fungsional dari sistem tersebut telah berjalan dengan baik, yang kemudian penulis mengharapkan bahwa dengan adanya sistem ini permasalahan yang terjadi di UMKM Permata Kurma dapat teratasi serta bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya masih terdapat beberapa kekurangan dari sistem informasi penjualan konsinyasi berbasis web ini. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyederhanakan alur transaksi penerimaan produk konsinyasi, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menjalankan kegiatan transaksi penerimaan produk konsinyasi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat sistem informasi penjualan konsinyasi dengan tampilan yang responsive, sehingga memberikan kenyamanan kepada pengguna pada saat mengoperasikan sistem tersebut.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat data menjadi lebih real-time sehingga apabila terjadi perubahan data, maka data yang ditampilkan merupakan data terkini.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat fitur pemesanan produk, sehingga memungkinkan pelanggan maupun reseller dapat memesan produk secara online.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memunculkan nama konsinyor secara otomatis saat produk yang diterima dipilih, sehingga

pengguna tidak perlu memilih kembali konsinyor yang menitipkan produknya.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). 7 in 1 pemograman web untuk pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Alansori, A. & Listyaningsih, E. (2020). Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Anggraeni & Irviani. (2017). Pengantar sistem informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Arif, M. (2019). Analisis dan perancangan sistem informasi. Surabaya: Qiara Media. Arif, M.(2017). Pemodelan sistem. Yogyakarta: Deepublish.
- Arif, M.(2018). Supply chain management. Yogyakarta: Deepublish. Bahri, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fathoroni, A. dkk. (2020). Buku tutorial sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dosen menggunakan metode 360 degree feedback. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Fauzan, M.N. & Dwitya, S.M.A. Tutorial pembuatan sistem informasi dengan mudah dan menyenangkan menggunakan framework codeigneter. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Fauzi, R.A. (2017) . Sistem informasi akuntansi (berbasis akuntansi). Yogyakarta: Deepublish.
- Ginantra, N.L.W.S.R. (2020). Basis data teori dan perancangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Habibi, R. & Suryansah, A. (2020). Aplikasi prediksi jumlah kebutuhan perusahaan. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Halim, A. (2015). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Bogor: Mitra Wacana Media. Hantono & Rahmi, N. U. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanuh, N., Zakaria, H.M., Suartini, S. (2017). Pokok-pokok akuntansi keuangan lanjutan 1. Yogyakarta: CV Absolute Media..
- Hidayatullah, P. & Kawistara, J.K. (2017). Pemograman web. Bandung: Informatika Bandung.
- Indrawan, M.S. & Suhartono, E. (2020). Pemograman dasar pascal. Klaten: Lakeisha.
- Inggi, R., Sugiantoro, B., & Prayudi, Y. (2018). Penerapan system development life cycle (SDLC) dalam mengembangkan framework audio forensik. *semanTIK*, 4(2), hlm. 195.
- Jaya, T.S. (2018). Pengujian aplikasi dengan metode blackbox testing boundary value analysis. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(2), hlm. 45.
- Kurniawan, T.A. (2020). Sistem informasi akuntansi dengan pendekatan simulasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, K.C. & Amri. A.M. (2020). Sistem informasi akuntansi beserta contoh penerapan

aplikasi SIA sederhana dalam UMKM. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyani, S. (2016). Metode analisis dan perancangan sistem. Bandung: Abdi Sistematika.

Muslihudin, M. & Oktafianto. (2016). Analisis dan perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur dan UML. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Nafi'ah, Y. & Sumiyati. (2021). Akuntansi keuangan SMK/MAK Kelas XII. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nafiudin. (2019). Sistem Informasi Manajemen. Surabaya: Qiara Media. Pamungkas, C.A. (2017). Dasar pemrograman WEB dengan PHP. Yogyakarta: Deepublish.

Prehanto, D.R. (2020). Konsep sistem informasi. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Pujiastuti, L. (2020). Buku tuntunan praktis membangun sistem informasi menggunakan PHP5 & mysql. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Romindo, dkk. (2020). Sistem informasi bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis. Romney, M.B. & Steinbart, P.J. (2017). Accounting information system, ed. ke-13. Terjemahan oleh Safira, K.S.N. & Puspasari, N. Jakarta: Salemba Empat.

Rukun, K. & Hayadi, H. (2018). Sistem informasi berbasis expert system. Yogyakarta: Deepublish.

Sa'ad, M.I. (2020). Otodidak web programming : membuat website edutainment. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sadiqin, A. (2019). Advanced Accounting. Yogyakarta: Deepublish.

Santi, I.H. (2020). Analisa perancangan sistem. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Saputra, M.H.K. & Aprilian, L.V. (2020). Belajar cepat metode SAW. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.

Sari, F. (2018). Metode dalam pengambilan keputusan. Yogyakarta: Deepublish. Saryanto. (2018). Barang kreatif dan kewirausahaan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sitepu, R.K. (2018). Aplikasi akuntansi berbasis WEB. Bogor: IPB Press. Solichin, A. (2016). Pemrograman WEB dengan PHP dan mysql. Jakarta: Budi Luhur.

Subandi & Syahidi, A.A. (2018). Teori dan praktik menggunakan microsoft office access. Banjarmasin: Poliban Press.

Sudirman, A. dkk. (2020). Sistem informasi manajemen. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Suhendar. (2021). Pengantar Akuntansi. Indramayu: Adab.

Sulistiono, H. (2018). Coding mudah dengan CodeIgneter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Supono & Putratama, V. (2018). Pemrograman web dengan menggunakan PHP dan framework codeigneter. Yogyakarta: Deepublish.

Suprpto, U. (2021). Pemodelan perangkat lunak. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Suprihatin. (2018). Basis data. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Sutanto, E. (2018). Pemograman android dengan menggunakan eclipse & starUml.

Surabaya: Airlangga university press. Tehupeior, A. (2017). Makna konsinyasi pengadaan tanah untuk kepentingan umum. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Utami, F.H. & Asnawati. (2015). Rekayasa perangkat lunak. Yogyakarta: Deepublish.

Widodo, A.W. & Kurnianingtyas. (2017). Sistem Basis Data. Malang: UB Press. Wijoyo, H. (2020). Digitalisasi UMKM. Solok: Insan Cendikia Mandiri.

Yudhanto, Y. (2018). Panduan pintar belajar phpMyAdmin dasar. Surakarta: Rumah Studio.

Yuniansyah. (2020). Algoritma dan pemograman menggunakan bahasa pemograman java. Bogor: Lindan Bestari.

Yuslena, S. (2017). Logika algoritma, pseudocode, flowchart, dan C++. Tulang Bawang Barat: Perahu Litera.